

## ABSTRAK

**Agum Restu Alam.** *Manajemen Strategis Pendayagunaan Zakat Infaq dan Shadaqah dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Deskriptif di Mandiri Amal Insani Foundation Region VI Jawa Barat di Jalan Soekarno Hatta No.486 Batununggal Bandung Kidul, Bandung).*

Proses pendayagunaan zakat, infak, dan shadaqah merupakan suatu proses bisnis yang sangat penting dalam keberlangsungan program yang sifatnya berkelanjutan (*sustain*) agar tepat guna dana yang didistribusikan kepada para mustahik. Pola pendayagunaan yang terdapat pada lima program utama MAI Foundation yaitu bina ekonomi, bina ilmu, bina kesehatan, bina fisik, dan bina sosial terdapat pendayagunaan produktif dan konsumtif. Lima pilar program utama yang ada di MAI Foundation menarik untuk diteliti, dimulai dari proses analisis lingkungan, formulasi, implementasi, dan evaluasi serta pengendalian, dan bagaimana dampaknya terhadap keberhasilan upaya mengentaskan kemiskinan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keberhasilan MAI dalam mengentaskan kemiskinan melalui program bina dengan pendayagunaan zakat, infak dan shadaqah yang produktif.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Wheelen dan Hunger, yaitu Manajemen strategis sebagai kerangka dan eksekusi manajerial dari proses analisis lingkungan (*environmental scanning*), perumusan (*formulating*) penerapan (*Implementating*) dan evaluasi serta pengendalian (*evaluating & control*) keputusan strategik antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang ada dengan teknik pengumpulan data yang dihimpun melalui teknik observasi, wawancara, studi dokumen dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendayagunaan MAI pada tahapan Analisis Lingkungan telah dilakukan untuk memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada sehingga dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman sehingga proses pendayagunaan dapat mengentaskan kemiskinan. Selanjutnya tahapan Formulasi Strategi yaitu perumusan visi, tujuan, strategi, dan kebijakan telah diprogram secara sistematis. Lalu tahap Implementasi Strategi dengan membuat lima program utama yang dibuat secara matang dan profesional. Terakhir tahapan Evaluasi dan Pengendalian Strategi dengan melakukan evaluasi secara berkala dan sistematis sehingga pengendalian program dapat dilakukan dengan baik sesuai prosedur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mandiri Amal Insani Region VI telah menjalankan manajemen strategis dengan baik disertai pembuktian seluruh tahapan dalam proses manajemen strategis model Wheelen dan Hunger menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategis, Pendayagunaan, Zakat, Kemiskinan